

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- ◆ Sumbing merupakan kelainan multifaktorial, artinya dapat disebabkan oleh faktor genetika, lingkungan, atau akumulasi dari keduanya. Sebagian besar kasus sumbing terjadi karena akumulasi faktor genetika dan lingkungan. Berbagai teratogen menyebabkan peningkatan resiko insidensi sumbing pada individu-individu yang telah memiliki kelainan poligenik.
- ◆ Sumbing bibir terjadi karena gagalnya proses penyatuan dari prominensia maksilaris dengan nasomedial pada janin, sedangkan patogenesis sumbing palatum didasarkan atas kegagalan proses penyatuan kedua lempeng palatina pada garis tengah. Keduanya terjadi pada masa organogenesis.
- ◆ Sumbing merupakan malformasi kongenital yang dapat diperbaiki, tetapi bukan hanya melibatkan masalah kosmetis, melainkan juga berbagai gangguan fungsional serta psikologis. Untuk mendapatkan hasil yang optimal, diperlukan keterlibatan para ahli dari berbagai disiplin ilmu.
- ◆ Sumbing dapat dicegah secara sekunder melalui berbagai teknik diagnosa dini, yang berarti pengambilan keputusan untuk mengakhiri kehamilan. Pencegahan primer terhadap insidensi sumbing dapat diusahakan saat ini dengan konseling genetika, penatalaksanaan penyakit atau sindrom tertentu pada individu, pemberian diet yang ketat sekitar masa konsepsi, serta menghindari atau menghilangkan resiko pemaparan terhadap teratogen, terutama pada delapan minggu pertama kehamilan.

4.2. Saran

Penyediaan sarana konseling genetika perlu dikembangkan, untuk mewaspadaai adanya heritabilitas sumbing dalam keluarga. Selain itu, dengan pengetahuan yang lebih baik lagi dalam masyarakat mengenai berbagai etiologi dan patogenesis sumbing, maka usaha pencegahan primer terhadap insidensinya dapat ditingkatkan.